

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dikelas IV SDN Sukajadi 9 Bandung. Maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kerja sama siswa pada siklus I dan II semakin membaik. Hal ini terlihat dari suasana pembelajaran yang lebih kondusif pada siklus II saat pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*. Peneliti telah melaksanakan langkah-langkah yang sesuai dengan model tersebut. Ada Sembilan tahapan, tahapan tersebut diantaranya tahap pembagian kelompok asal, tahap mempelajari materi sebagai bekal untuk tim ahli, tahap berkumpul dengan tim ahli, tahap diskusi dengan tim ahli mengenai materi ahli, tahap kembali ke kelompok asal, tahap menyampaikan hasil diskusi didepan teman sekelasnya, dan tahap pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik. Pada siklus II terdapat perbedaan yaitu dalam media pembelajaran, untuk *reward* pun ditambahkan dengan tepuk salut bagi siswa yang menyampaikan materi dalam kelompoknya maupun menyampaikan pendapat serta mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam kelompok. Pada siklus pertama, aktivitas guru masih ada yang perlu diperbaiki seperti beberapa langkah dalam RPP yang belum terlaksana, pengelolaan kelas masih kurang. Dan alokasi waktu yang melebihi batas. Pada siklus kedua, siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ada siswa yang mulai berani mengungkapkan pendapatnya, berada dalam kelompok, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Ketercapaian aktivitas guru pada siklus I mencapai 96% sedangkan pada siklus II mencapai 100%.

- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan kerja sama dengan melihat peningkatan persentase

dalam setiap siklusnya. Siklus I persentase kerja sama mencapai 66,85 % lalu siklus II mencapai 88,57%. Pada siklus I Indikator Menghargai Kontribusi dengan aspek menghargai pendapat teman mencapai persentase 60% dan siklus II mencapai persentase 76%. indikator mengambil giliran dengan aspek berpendapat dalam kelompok pada siklus I mencapai persentase 48% dan siklus II mencapai persentase 84%. Indikator berada dalam kelompok aspeknya ada dua yaitu tidak berbicara hal selain materi yang didiskusikan dan tidak egois dalam kelompok pada siklus satu mencapai persentase 66% dan siklus II mencapai persentase 90%. indikator berada dalam tugas dengan aspek mengerjakan tugas secara bersama- sama mencapai persentase 76% dan pada siklus II mencapai persentase 92%. indikator menyelesaikan tugas dalam waktunya aspeknya menyelesaikan tugas tepat waktu mencapai persentase 80% dan siklus II mencapai persentase 100%. indikator menghormati perbedaan individu aspeknya tidak membedakan teman kelompok encapai persentase 72% dan pada siklus II mencapai 88%.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi guru

*Pertama* pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk model kooperatif lainnya dalam pembentukan kelompok heterogen dapat menggunakan cara guru membuat tiga kategori siswa kategori sedang berdasarkan akademiknya (Kategori 1), Kategori sedang (Kategori 2), dan kategori rendah (3).selain itu tunjuk siswa sesuai jumlah kelompok yang akan dibentuk.

*Kedua*, penerapan model pembelajaran ini akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu tipe *jigsaw* Ini dalam kegiatan belajar mengajar maka akan berdampak positif. Harapanya kualitas kompetensi dan pengetahuan siswa dapat meningkat sehingga proses pembelajaran pun akan lebih bermakna dan menyenangkan serta keterampilan kerja sama juga dapat terjalin dalam proses pembelajaran.

### 5.2.2 Bagi peneliti

*Pertama*, peneliti berharap model pembelajaran ini bisa dicoba untuk dilakuakn pada subtema lain, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum.

*Keduat*, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa mampu melakukan keterampilan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

*Ketiga*, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar penelitian tidak dilaksanakan hanya 2 atau 3 siklus saja namun berkali kali dalam pembelajaran. Perlu di perhatikan juga pemilihan indikator pun mempengaruhi hasil penilaian kerja sama.